

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem pengendalian intern, asimetri informasi, perilaku tidak etis dan akuntabilitas terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*) pada pemerintah provinsi Papua. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pejabat struktural pada pemerintah provinsi Papua. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini adalah pejabat struktural pada setiap dinas/badan/biro yang ada di Pemerintah Provinsi Papua pada bagian akuntansi, keuangan dan aset. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 88 responden.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektifitas sistem pengendalian intern berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi (*fraud*) pada pemerintah provinsi Papua. Asimetri Informasi dan perilaku Tidak etis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi (*fraud*) pada pemerintah provinsi Papua. Sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kecurangan akuntansi (*fraud*) pada pemerintah provinsi Papua.

Kata kunci: Efektivitas sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis, Akuntabilitas, Kecurangan Akuntansi